

## **BAB III**

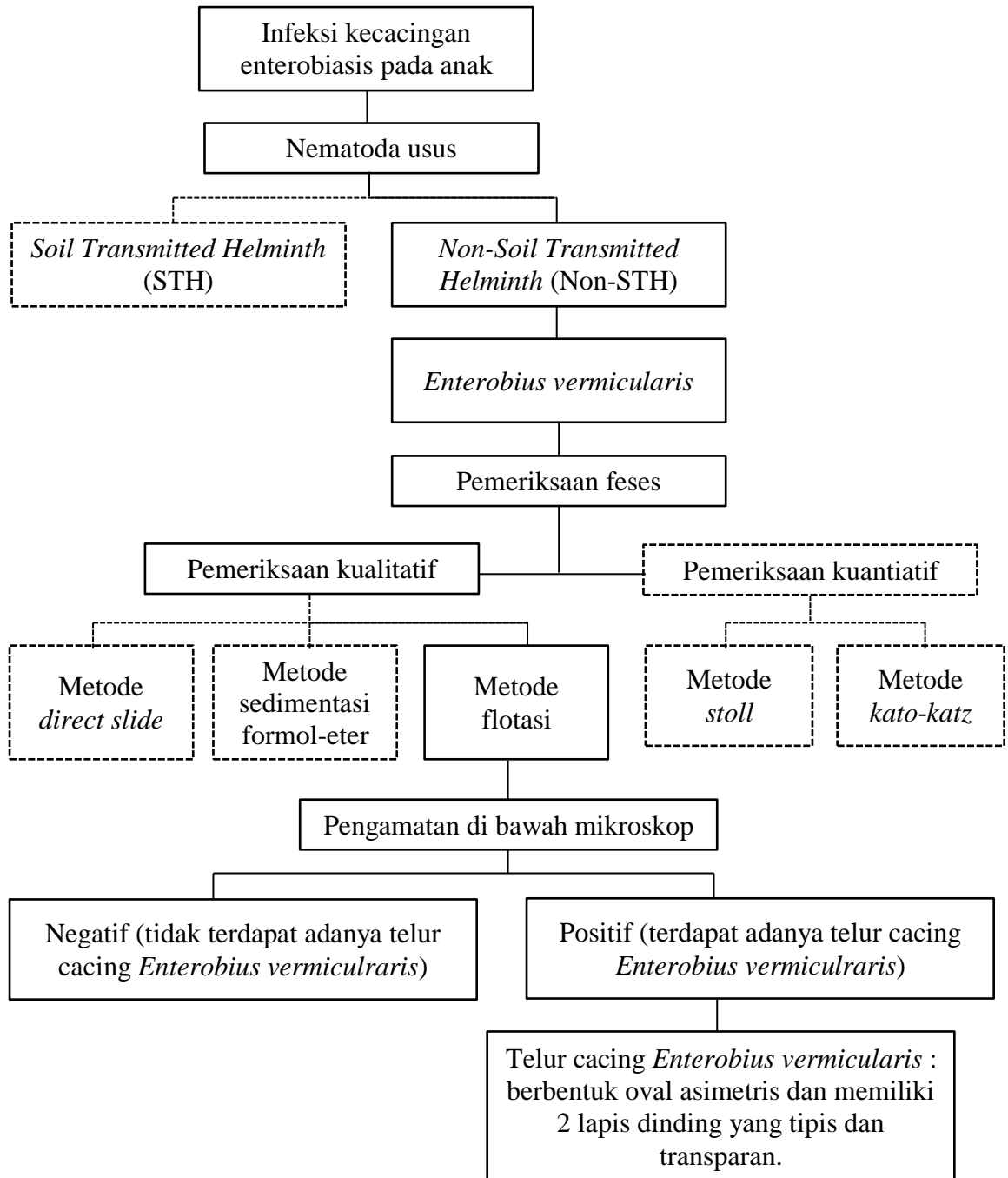
### **KERANGKA KONSEP**

#### **A. Dasar Pemikiran**

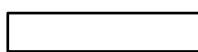
Infeksi kecacingan enterobiasis yang terbanyak dilaporkan kasusnya pada kelompok anak berusia SD (6-12 tahun). Salah satu faktor tingginya prevalensi penyakit kecacingan pada anak, karena anak-anak belum dapat dapat menerima baik tentang pengetahuan akan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Penyebab infeksi kecacingan paling sering yaitu cacing dari golongan nematoda usus yang mana dibagi menjadi golongan STH yang ditularkan melalui tanah dan *non*-STH yang tidak ditularkan melalui tanah. Cacing kremi (*Enterobius vermicularis*) termasuk spesies cacing nematoda usus dari golongan *non*-STH yang menjadi penyebab penyakit enterobiasis.

Pemeriksaan feses adalah pemeriksaan laboratorium secara mikroskopis yang bertujuan untuk membantu klinisi menegakan diagnosis suatu penyakit salah satunya enterobiasis dengan cara mengidentifikasi cacing pada feses. Metode yang digunakan untuk mengidentifikasi cacing *Enterobius vermicularis* pada feses anak adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif terdiri atas tiga metode yaitu metode *direct slide*, sedimentasi formol-eter, dan flotasi. Sementara, metode kuantitatif terdiri atas dua metode yaitu metode *stoll* dan *kato-katz*. Hasil pemeriksaan cacing *Enterobius vermicularis* dapat diidentifikasi berdasarkan ciri-ciri bentuk telur cacing yang dapat diamati pada pengamatan di bawah mikroskop yaitu berbentuk oval asimetris dan memiliki 2 lapis dinding yang tipis dan transparan.

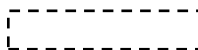
## B. Kerangka Pikir



Keterangan :



= variabel yang diteliti



= variabel yang tidak diteliti

### C. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti pada penelitian ini yaitu telur cacing *Enterobius vermicularis* pada feses anak SD Negeri 3 Toronipa Kecamatan Soropia.

### D. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif

#### 1. Definisi operasional

- a. Anak SD adalah kelompok usia 6-12 tahun dan menjadi kelompok usia paling banyak terinfeksi kecacingan khususnya enterobiasis. Anak yang dimaksudkan di dalam penelitian ini adalah anak SD kelas I sampai IV di SD Negeri 3 Toronipa Kecamatan Soropia.
- b. *Enterobius vermicularis* atau cacing kremi adalah jenis cacing dalam golongan *non-STH* dan menyebabkan penyakit enterobiasis. *Enterobius vermicularis* yang dimaksudkan di dalam penelitian ini adalah telur cacing *Enterobius vermicularis* yang ada pada feses anak.
- c. Pemeriksaan feses adalah pemeriksaan laboratorium secara mikroskopis yang bertujuan untuk membantu klinisi menegakan diagnosis suatu penyakit salah satunya enterobiasis. Pemeriksaan feses yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode flotasi yang memiliki prinsip pemeriksaan yang didasarkan atas berat jenis telur yang lebih ringan daripada berat jenis larutan sehingga telur cacing akan terapung di permukaan.

#### 2. Kriteria objektif

- a. Jika terdapat adanya telur cacing *Enterobius vermicularis* maka dianggap positif, adapun ciri-cirinya yaitu berbentuk oval asimetris dan memiliki 2 lapis dinding yang tipis dan transparan.
- b. Jika tidak terdapat adanya telur cacing *Enterobius vermicularis* maka dianggap negatif.